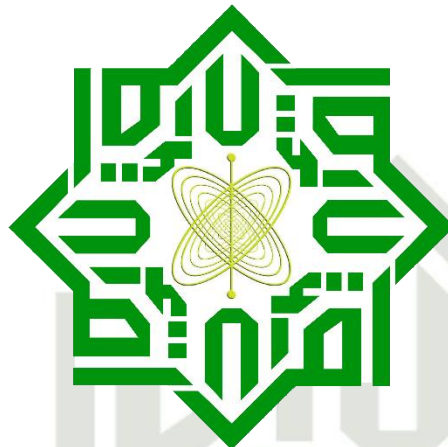




# ANALISIS PRODUKSI DETAK KEPRI MALAM DI BATAM TELEVISI



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**SHADY SYAHIRA**  
**NIM. 11643202250**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2021**

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و علم الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE**

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"ANALISIS PRODUKSI DETAK KEPRI MALAM DI BATAM TELEVISI"** yang ditulis oleh :

Nama : **Shady Syahira**  
NIM : **11643202250**  
Prodi : **Ilmu Komunikasi**

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : **Senin**  
Tanggal : **26 Juli 2021**

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



**Dr. Amron Rosidi, S.Pd, M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua / penguji I

**Yantos, S.IP, M.Si**  
NIP. 197101222007011016

Penguji III

**Sudianto, S.Sos, M.I.Kom**  
NIP. 198012302006041001

Sekretaris/ Penguji II

**Musfildy, S.Sos, M.Si**  
NIP. 197212012000031003

Penguji IV

**Edison, S.Sos, M.I.Kom**  
NIP. 190417082

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

**ANALISIS PRODUKSI BERITA TELEVISI ( Proses Produksi Siaran Program Berita Detak Kepri Malam di Batam TV )**

Disusun Oleh :

NAMA : Shady Syahira

NIM : 11643202250

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Pada Tanggal : 28 Juni 2021

Pembimbing



Edison, M.I.Kom  
NIR. 130 417 082

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.  
NIP. 196911181996032001





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **SHADY SYAHIRA**  
NIM : **11643202250**  
Judul : **ANALISIS PRODUKSI BERITA TELEVISI**  
( Proses Produksi Siaran Program Berita Detak Kepri Malam di Batam TV )

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Senin**

Tanggal : **26 April 2021**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 April 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

**Dr. Elfiandri, S.Ag, M.Si**  
NIP. 197003121997031006

Penguji II

**Edison, M.L.Kom**  
NIK. 130 417 082

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Shady Syahira

Nim : 11643202250

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PRODUKSI DETAK KEPRI MALAM DI BATAM TELEVISI”** adalah betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam bentuk skripsi tersebut diberi tanda citrasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 5 Agustus 2021



Shady Svahira

NIM. 11643202250

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 23 Juni 2021

No : Nota Dinas  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara:

Nama : Shady Syahira  
NIM : 11643202250  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan untuk menempuh ujian Skripsi/ Munaqasyah untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “ **Analisis Produksi Berita Televisi (Proses Produksi Siaran Program Berita Detak Kepri Malam di Batam TV)**”.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Mengetahui,  
Pembimbing



Edison M.LKOM  
NIK. 130 417 082



FA

## ABSTRAK

Nama : Shady Syahira  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Judul : ANALISIS PRODUKSI DETAK KEPRI MALAM DI  
 BATAM TELEVISI

Informasi merupakan hal penting dan selalu dibutuhkan oleh manusia untuk membantu menjalankan aktifitas dan rencananya. dengan berkembangnya ilmu teknologi saat ini juga turut membantu manusia dalam mendapatkan informasi secara cepat, mudah dan akurat. Batam TV sebagai Televisi lokal pertama di Kepulauan Riau khususnya Kota Batam, memfokuskan diri terhadap minat dan keinginan Pemirsa di Bumi melayu Provinsi Kepulauan Riau. Produksi suatu berita dalam sebuah media merupakan kegiatan yang dilakukan guna untuk memberikan suguhan berita yang sesuai dengan karakteristik suatu berita, sehingga dengan begitu proses produksi berita menjadi hal yang penting sebelum berita tersebut disiarkan dan sampai kepada khalayak. Proses produksi berita standarnya meliputi 3 tahapan yaitu pra produksi yang dimulai dari melakukan rapat proyeksi, produksi yakni tahap editing mulai dari penyusunan naskah, mengedit gambar, mengisi suara (dubbing), hingga masuk keruangan Master Control Room (MCR), pasca produksi yakni proses penayangan secara live di televisi. Hasil dari penelitian ini mengetahui proses produksi program siaran berita detak kepri malam di Batam TV dan mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses produksi berita detak kepri malam di Batam TV.

**Kata Kunci:** Proses Produksi Berita TV, Program Berita, Detak Kepri Malam, Batam TV



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Name : Shady Syahira  
 Department : Communication  
 Title : ANALISIS PRODUKSI DETAK KEPRI MALAM DI BATAM TELEVISI

### **Title: Production Analysis of Detak Kepri Malam Program on Batam TV**

Humans always necessitate information to help them carry out the work and plans. With the advancement of present technology, humans can now obtain data much faster, easily, and accurately. Batam TV, the first local television station in the Riau Islands, relies on the interests and desires of viewers on the Malay Land, Riau Islands Province. The production of a news in a media is an operation conducted in order to provide news treats that are consistent with the characteristics of a news, so the news production process becomes essential before the news is aired and reaches the audience.

The standard news production process involves three steps: pre-production, which begins with a projection meeting, production, which includes the editing stage, which begins with the preparation of the script, editing images, dubbing, and entering the Master Control Room (MCR), and post-production, which includes the live broadcasting procedures on television. The research findings identify the production process of Detak Kepri Malam and identify the challenges faced in the production process of Detak Kepri Malam Program on Batam TV.

**Keywords: Production, Process, News Program, Detak Kepri Malam, Batam TV**





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kepada kita kesehatan, kesabaran, ketekunan serta memudahkan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah dalam bentuk skripsi. Shalawat beriringan salam penulis hanturkan kepada Baginda Rasulullah saw yang telah membawa umatnya ke zaman yang penuh dengan Nur-Nya dan ilmu pengetahuan seperti yang bisa kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PRODUKSI DETAK KEPRI MALAM DI BATAM TELEVISI”** merupakan hasil Karya Ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa penulis persembahkan kepada kedua Orang Tua, Ayahanda Asrul dan Ibunda Yusliyarni yang senantiasa memberikan segala curahan kasih sayang, limpahan do'a, serta pengorbanan yang luar biasa untuk membesarkan penulis. Terima kasih atas segala yang Ayahanda dan Ibunda berikan yang tidak akan tergantikan oleh penuli.

Kemudian untuk Saudara Kandung penulis, Rizkha Alfauzah, Rizkhy Alfauzah, dan Nada Nazyfah yang selalu mendukung, memberikan semangat yang tiada henti dalam menyelesaikan Skripsi yang penulis buat. Kemudian juga terima kasih penulis ucapkan kepada sosok keluarga, sahabat, dan teman yang selalu menjadi penyemangat, pengingat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada kesempatan ini izinkan juga penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Dr. Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.SI selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukesih, M.Ag selaku Pembimbing Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Edison, M.I.Kom selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan pengarahan, masukan dan nasihat demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Kepada kantor Batam TV terutama untuk Ibuk Rini Elfina, S.E.,M.Si selaku Direktur Batam TV, Bapak Sularno Menot selaku Pemimpin Redaksi, Bapak Dwi Wahyu Krisna Putra selaku Koordinator Editing Batam TV, dan Bapak Ivan Affendi selaku Koordinator Studio yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia menjadi informan serta membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Para Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Munaqasyah yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk melakukan ujian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Terima kasih kepada Para Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
10. Terima kasih kepada Para Staff Jurusan Ilmu Komunikasi dan Staff Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam kepengurusan administrasi.
11. Terima kasih kepada teman seperjuangan, Oktariyani Mastura, Nurhalimah, Syofiatul Aulia, Haslinda Burhan, Reva Afriani, Surya Dana, dan Putri Umila Sari yang sudah seperti keluarga sendiri.
12. Sahabat terbaik yang selalu ada Dian Resky, Tiora Reisqa Alfian, Sarah Aulia, dan Rany Wahyuni.
13. Terimakasih kepada saudara saya Muhammad Fairuz
14. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang dan dapat menjadi motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. *Jakumullahu khairan katsiran.* Semoga Allah senantiasa membalas segala kebaikan dengan sesuatu yang lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat luas pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Pekanbaru, Agustus 2021  
Penulis,

SHADY SYAHIRA

NIM. 1164320225





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori .....	10
1. Produksi.....	10
2. Faktor-faktor Produksi .....	12
3. Fungsi Produksi.....	13
4. Proses Produksi.....	14
5. Media Massa .....	15
6. Televisi .....	17
7. Program Siaran Televisi .....	22
8. Proses Produksi Siaran Berita Televisi .....	26
C. Kerangka Pemikiran .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Fokus dan Jenis Penelitian .....	30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

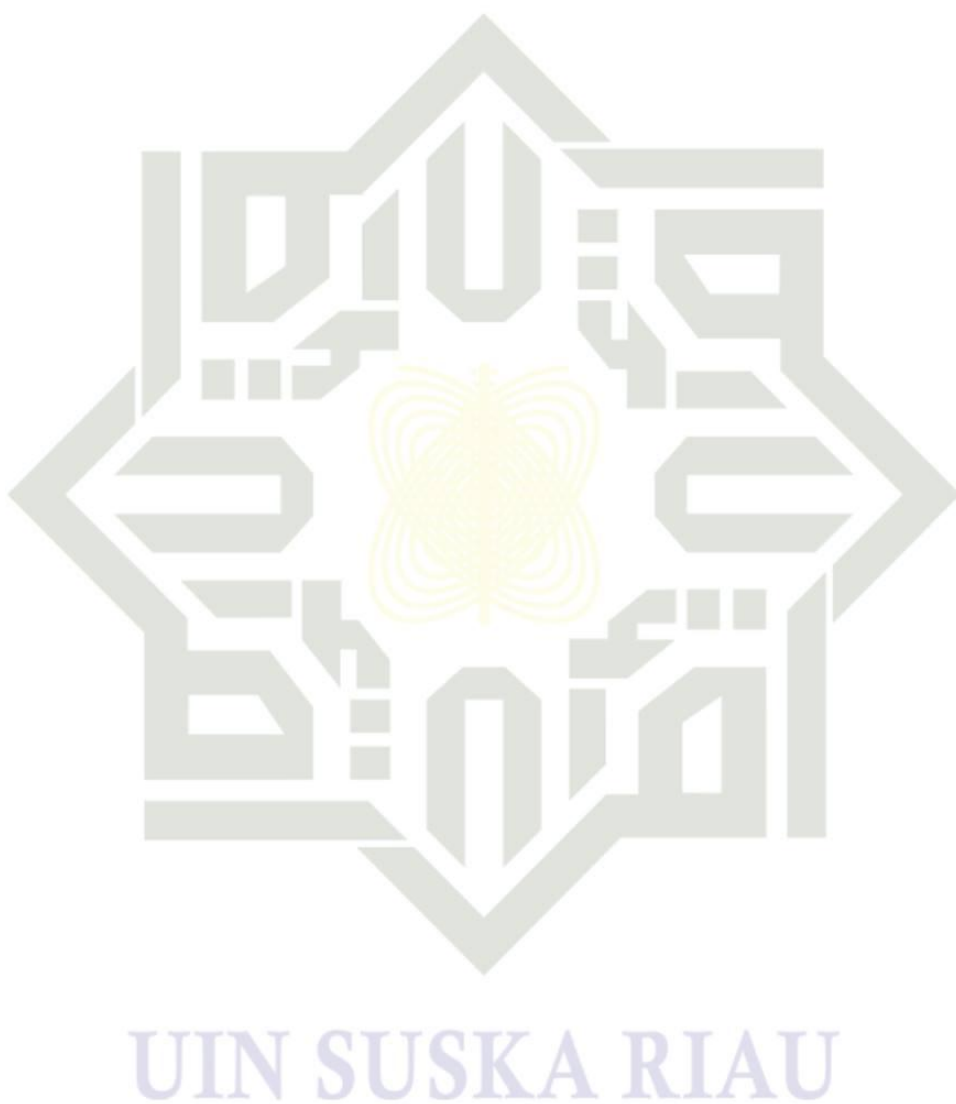
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Jenis Data .....	31
1. Data Primer .....	31
2. Data Sekunder .....	31
D. Informan Penelitian .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Validitas Data .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Sejarah PT Batam Multimedia Televisi .....	35
B. Visi dan Misi PT Batam Multimedia Televisi .....	35
1. Visi .....	36
2. Misi .....	36
C. Slogan PT Batam Multimedia Televisi .....	36
D. Struktur Organisasi Perusahaan .....	37
E. Detak Kepri Malam .....	40
F. Logo PT Batam Multimedia Televisi .....	42
G. Lokasi PT Batam Multimedia Televisi .....	43
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Proses Produksi Siaran Detak Kepri Malam Batam TV .....	44
1. Materi Produksi .....	45
2. Sarana Produksi (Equipment) .....	45
3. Biaya Produksi .....	46
4. Organisasi Pelaksanaan Produksi .....	46
5. Tahap Pelaksanaan Produksi .....	47
B. Hambatan Dalam Proses Produksi Berita Detak Kepri Malam .....	57
C. Analisis Isi Berita .....	59
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Informan Penelitian .....	32
<b>Tabel 4.1</b> Struktur Organisasi PT Batam Multimedia Televisi .....	37







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	27
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi Batam TV .....	38
<b>Gambar 4.1</b> <i>Opening Bumper Break</i> Detak Kepri .....	40
<b>Gambar 4.1</b> Logo Batam TV .....	42
<b>Gambar 4.1</b> Gedung Graha Pena.....	43
<b>Gambar 5.1</b> Hambatan proses Produksi Program Detak Kepri Malam .....	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan hal penting dan selalu dibutuhkan oleh manusia untuk membantu menjalankan aktifitas dan rencananya. dengan berkembangnya ilmu teknologi saat ini juga turut membantu manusia dalam mendapatkan informasi secara cepat, mudah dan akurat. Dengan kemajuan teknologi pada saat ini, sehingga banyak media yang semakin dijadikan sebagai sarana informasi. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan informasi tersebut. Teknologi dan informasi juga digunakan untuk mempromosikan suatu perusahaan yang berupa gambar, video, *website* dan lain-lain.<sup>1</sup>

Batam TV sebagai Televisi lokal pertama di Kepulauan Riau khususnya Kota Batam, memfokuskan diri terhadap minat dan keinginan Pemirsa di Bumi Melayu Provinsi Kepulauan Riau. Jika Televisi Nasional memberikan program yang bersifat umum dan universal, maka Batam TV lebih menekankan program yang bernuansa lokal yang melibatkan pemirsa melalui program Interaktif Via Telepon, SMS dan melakukan kegiatan *Off Air* untuk memperkuat penetrasi dengan masyarakat. Pemirsa Batam TV mempunyai karakter khas kota Metropolitan yaitu dinamis dan tampil apa adanya serta senang terlibat dalam acara televisi. Dengan beberapa dasar tersebut maka Batam TV membuat program yang betul-betul dekat dengan masyarakat dan melibatkan masyarakat sebagai peserta dalam setiap program acara Batam TV.<sup>2</sup>

Batam TV sebagai Televisi lokal pertama di Kepulauan Riau khususnya Kota Batam, memfokuskan diri terhadap minat dan keinginan Pemirsa di Bumi Melayu Provinsi Kepulauan Riau. Jika Televisi Nasional memberikan program yang bersifat umum dan universal, maka Batam TV lebih menekankan program

<sup>1</sup>Irfan I. Analisis Penerapan Internet Televisi sebagai Media Penyebarluasan Informasi Digital Pembangunan Daerah. *InComTech*, 2017; 5(1), 93-104.

<sup>2</sup>Pengkajian BB, Komunikasi P, Medan I, Tombak J. the Readiness of Batam Local Tv Station. 2015;2(31):165-176.



yang bernuansa lokal. Televisi lokal memiliki positioning kuat sebagai media daerah. Televisi lokal di dalamnya memuat *content* (berita, musik, hiburan, program kesenian, kebudayaan, hingga potensi ekonomi lokal). Secara garis besar televisi lokal itu sesungguhnya menindikasikan 3 (tiga) kategori televisi yang berbeda, yaitu televisi komunitas, televisi komersial lokal dan televisi daerah.

Produksi suatu berita dalam sebuah media merupakan kegiatan yang dilakukan guna untuk memberikan suguhan berita yang sesuai dengan karakteristik suatu berita, sehingga dengan begitu proses produksi berita menjadi hal yang penting sebelum berita tersebut disiarkan dan sampai kepada khalayak. Pada dasarnya sebuah media memiliki kekuatan untuk menyebarluaskan informasi yang bersifat aktual dan fakta. Tidak hanya itu saja media juga menjadi sebuah sarana bagi masyarakat sebagai media yang bersifat menghibur dan memberikan edukasi bagi pemirsa di rumah.

PT. Batam Multimedia Televisi atau yang dikenal Batam TV hadir sejak 17 Januari 2003 di Kota Batam di bawah Bendera Jawa Pos Media Group. Sejarah berdirinya Redaksi Batam TV juga bersamaan dengan berdirinya Batam TV tersebut. Sebagai kota yang terus berkembang, Kota Batam dijadikan sebagai pusat perkembangan daerah industri, maka kehadiran stasiun televisi lokal Batam TV dapat digunakan sebagai media promosi dan layanan masyarakat yang efektif. Sadar dengan perkembangan tersebut Batam TV yang saat ini berkantor di Gedung Graha Pena Batam Center dengan kekuatan pemancar 5 KW mampu menjangkau pemirsa di Kota Batam, Kota Tanjung Pinang, Tanjung Uban/Lobam, Kab. Karimun, bahkan Batam TV juga bisa diterima dinegara tetangga Singapura dengan penduduk dan Johor Baru Malaysia. Jumlah pemirsa Batam TV ini akan terus bertambah sejalan dengan bertambahnya sejumlah perusahaan dan industri besar yang beroperasi di Propinsi Kepulauan Riau. Saat ini sejumlah perusahaan yang sudah lama beroperasi dan industri-industri itu akan terus meningkatkan kapasitas produksinya. Tak mengherankan bila Batam menjadi kota tujuan pencari kerja dari seluruh penjuru tanah air. Perkembangan itu makin pesat setelah Kepulauan Riau resmi menjadi Provinsi lepas dari Provinsi Riau tahun 2004.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Indikator lain yang menunjukkan kota ini akan terus berkembang adalah pertumbuhan ekonomi sebesar 5,5 % yang melebihi pertumbuhan ekonomi nasional dan juga faktor keamanan yang merupakan syarat mutlak untuk investasi terus terjaga. Dengan perkembangan tersebut Batam TV memiliki sejumlah program yang dikhususkan untuk memenuhi kebutuhan penduduk Kepulauan Riau sudah disiapkan, Batam TV yang Lunching sejak Januari 2003 saat ini memiliki jam tayang mulai 07.00 s/d 24.00 Wib. Sesuai dengan tuntunan Broadcast, Batam TV juga memiliki tenaga-tenaga profesional, tenaga-jurnalistik yang sudah berkecimpung di dunia cetak hingga 5 tahun. Selain itu semua tenaga sudah mengikuti pendidikan Broadcast dari TV Nasional selama 1 bulan dan Pelatihan dari PJTV UI Jakarta<sup>3</sup>.

Bagi setiap stasiun televisi proses produksi sangat berpengaruh pada penayangan suatu program. Hal ini juga berlaku bagi program berita. Adapun tahapan dalam produksi sebuah berita televisi yaitu pertama praproduksi, meliputi menemukan ide atau gagasan tentang isu terhangat, fenomena, *follow up* berita, rencana peliputan, memanfaatkan jejaring dan pengecekan perlengkapan serta koordinasi dengan koordinator liputan atau koordinator daerah. Kemudian proses yang kedua, produksi, yang meliputi peliputan, koreksi audio visual, seleksi materi hasil liputan, rapat redaksi, dan struktur penulisan atau format penyajian.

Terakhir adalah pasca produksi yang meliputi *convert editing* pengisian suara atau *dubbing/manipulating*, *title/sub title*, efek, *mixing*, dan *preview*. *On Air*, yang meliputi *on* berita, dan evaluasi berita.<sup>4</sup> Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan tersebut dan mengingat pentingnya mengetahui proses produksi dalam suatu produksi siaran berita, maka penulis sangat tertarik mengkaji tentang "ANALISIS PRODUKSI DETAK KEPRI MALAM DI BATAM TELEVISI".

<sup>3</sup> Ariyuddin, A, "The Readiness of Batam Local TV Station as a Media of Public Information Dissemination", Jurnal Penelitian Komunikasi, 18 (2), 2015.

<sup>4</sup> Fred Wibowo. Produksi Program televisi. *Rps*. 2019;2(RPS):7-8.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



## B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan pedoman untuk penelitian, agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam memahami kajian ini, adapun penegasan yang peneliti jabarkan adalah sebagai berikut:

### 1. Proses Produksi

Produksi adalah cara, metode, dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan mennggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan dan dana) yang ada.<sup>5</sup>

### 2. Program Unggulan

Program Unggulan adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*).<sup>6</sup>

### 3. Detak Kepri Malam

Merupakan program berita yang menyajikan seputar informasi mengenai kejadian terbaru dan terkini di wilayah Kepulauan Riau dan sekitarnya. Tayang setiap hari Senin hingga Sabtu pukul 19.00-20.00 WIB.

### 4. Batam Televisi

Batam TV adalah stasiun televisi lokal yang bernaung di bawah grup Jawa Pos. Kekuatan daya pancar saat ini adalah 5 kilo watt dipancarkan di channel 51 UHF dan terus melakukan proyeksi untuk semakin memperluas jangkauan siarnya. Operasional siaran saat ini sudah dilakukan sejak pukul 07.00 - 24.00 wib. Khusus Program Berita didapatkan dari beberapa daerah di Kepulauan Riau seperti: Batam, Karimun, Tanjung pinang, Lingga, Bintan dan Natuna. Berita-berita yang ditayangkan lebih menitikberatkan berita-berita lokal. Studio kontrol dilakukan dari lantai 9 Gedung Graha Pena, Jalan Raya Batam Centre, Pulau Batam.

<sup>5</sup>Herawati H, Mulyani D. Pengaruh Kualitas Bahan Baku ... 463-482.

<sup>6</sup>Freo Wibowo. Produksi Program televisi. *Rps*. 2019;2(RPS):7-8.



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses produksi Detak Kepri Malam di Batam TV?

### D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi program siaran berita detak kepri malam di Batam TV dan mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses produksi berita detak kepri malam di Batam TV.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi S1.
- 2) Sebagai bahan masukan dan referensi bagi para pengkaji Ilmu Komunikasi khususnya dibidang *Broadcasting* yang berminat meneliti permasalahan yang sama.

##### b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan masukan bagi pihak manajemen produksi Batam Televisi.
- 2) Untuk memberikan manfaat dan wawasan bagi para praktisi komunikasi agar mengetahui secara mendalam bagaimana stasiun televisi memproduksi suatu program siaran yang menarik.

### E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menggambarkan secara singkat organisasi penulisan beserta ringkasan isi dari setiap bagiannya. Sistematika penulisan yang akan dibahas pada terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk di dalamnya kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan tentang sejarah Batam Televisi, profil Batam Televisi, visi dan misi Batam Televisi, dan struktur organisasi Batam Televisi.

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan proses dimana dilakukan proses pendalaman pada literatur-literatur yang terkait dengan penelitian sehingga dapat dijadikan referensi dan perbandingan agar dapat dilakukan proses perbaikan.<sup>7</sup> Adapun penelitian terdahulu yang relevan baik dari skripsi maupun jurnal terkait dengan masalah proses produksi program unggulan Detak Kepri malam di Batam TV adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Resti, D. F. dalam Skripsi (2018) Universitas Islam Nesgri Suska Riau, dengan judul “Analisis Tentang Pengaruh Proses Produksi Dalam Program Siaran Berita *iNews* Petang di *iNewsTV*”. Penelitian ini secara umum membahas tentang pelaksanaan produksi program *iNews* melalui 3 tahapan utama yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi yang ketiganya memiliki proses yang berbeda. Adapun dalam proses Produksinya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam prosesnya, yang pertama adalah faktor individu dan faktor Pengaruh luar media seperti sumber berita, sumber berita bisa dari kalangan mana saja, seperti pejabat pemerintah dan lain-lain bisa menjadi sumber berita.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Aswaton Hasanah dalam Skripsi (2018) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dengan judul “Analisis Produksi Siaran Berita Televisi”. Penelitian ini membahas tentang standar proses produksi berita yang meliputi 3 tahapan yaitu yang pertama adalah tahap pra produksi yang dimulai dari melakukan rapat proyeksi setiap sore hari, untuk menntukan ide dan perencanaan untuk mengatur *schedule* (waktu kerja) hingga persiapan untuk peliputan di lokasi agar

<sup>7</sup> Saia Kartika Rahayu Tri Prasetyo. Prediksi Nilai Gross Domestic Product (GDP) Perkapitan Indonesia Dengan Metode Principal Component Analysis (PCA) dan Regensi. Kediri : Universitas PGRI Kediri. Seminar Nasional Inovasi Teknoligi. E-ISSN : 2549-7952. Bol 1 No. 1 : 333. 2017



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa berjalan dengan lancar. Kedua, tahap produksi yang merupakan tahap *editing* mulai dari penyusunan naskah, mengedit gambar, mengisi suara (*dubbing*), hingga masuk keruangan *master control room* (MCR). Terakhir adalah tahap pasca produksi yang merupakan proses penayangan secara live di televisi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Euis, F. S. dalam Skripsi (2020) Universitas Islam Nesgri Suska Riau, dengan judul “Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah di Radio Republik Indonesia pekanbaru”. Penelitian ini membahas tentang proses produksi yang dimulai dari tahap Pra Produksi, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia Pekanbaru dirangkup dalam satu kegiatan yakni rapat agenda setting harian yang dilakukan di ruang rapat RRI Pekanbaru setiap pagi pukul 08.00 – 09.00 WIB, Kemudian tahap Produksi, di RRI Pekanbaru tahap produksi terdiri dari liputan berita, yakni kegiatan atau aktivitas mencari data/informasi yang dilakukan oleh seorang reporter di RRI Pekanbaru, alat yang digunakan yaitu handphone dan perekam suara. Terakhir adalah tahap pasca produksi yang merupakan tahap akhir setelah produksi selesai. Pada tahap ini, berita yang telah diserahkan kepada penyiar akan disiarkan secara langsung oleh penyiar yang didampingi oleh pengarah acara. Alatalat yang digunakan selama proses penyiaran di RRI Pekanbaru antara lain yaitu: microphone, headphone, mixer, PC/komputer, transmitter, speaker dan power amplifier.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hesti, D. Y., dan Masduki. dalam eJournal IlmuKomunikasi Vol. 4 No. 3 (2016), dengan judul “Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda”. Pada penelitian ini tahap pra produksi siaran program berita diantaranya adalah mencari topik-topik yang ingin diangkat saat *on air* nanti dengan melakukan rapat setiap harinya untuk membahas secara umum topik-topik apa saja yang ingin disampaikan selama *on air* nantinya sampai akhir pekan, yang terdiri dari produser, seorang





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*programme direction*, penyiar dan pemutar lagu atau mixman, serta membuat *rundowns* sederhana, pemilihan lagu dan persiapan teknis distudio sebelum *on air*. Adapun proses produksi siaran program berita ini terdiri dari penyiar, seorang produser yang sekaligus menjadi pengarah acara atau *programme director* bertugas memantau jalannya acara selama *on air*, produser juga selalu melakukan intruksi-intruksi pada penyiar agar tidak ada kesalahan saat penyiaran dan mengingat pada penyiar mengenai durasi dan pergantian segmen kepada penyiar. Saat produksi, produser juga merangkap *call taker* untuk menyeleksi penelepon yang masuk. Kemudian tahap pasca produksi siaran program berita adalah tahap evaluasi mengenai kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat produksi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Kemal, A. M., dan Fatmawati. dalam Profetik Jurnal Komunikasi Vol. 11 No. 2 (2018), dengan judul “Analisis Produksi Program Berita Indonesia *Morning Show* di *News and Entertainment Television*”. Penelitian ini membahas tentang analisis produksi yang melalui tiga tahap utama yaitu praproduksi, produksi dan pasca-produksi yang dimana dalam tahapannya memiliki proses yang berbeda. Kemudian ditinjau dari teori hirarki pengaruh yang berfokus pada level media rutin, dimana dalam pengemasan berita untuk ditayangkan dalam program berita Indonesia *Morning Show* bahwasannya tim manajerial memilih berita mana yang akan naik dilihat dari unsur audiens sebagai target utamanya. Selanjutnya Analisis yang didapatkan dalam proses produksi program berita Indonesia *Morning Show* sesuai dengan apa yang dikatakan Fred Wibow dimana melalui 3 tahapan produksi, yakni: Praproduksi, Produksi dan Pasca-produksi. Kemudian dalam pengemasan beritanya, Indonesia morning Show merubah format naskah yang biasanya adalah 5W+1H menjadi S-P-O-K guna mendapatkan kesan berita yang mudah untuk diterima oleh audiens di pagi hari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiah, T., Raharjo, A., & Anisti, A. dalam Profetik Jurnal Humaniora Vol. 18 No. 2 (2018), dengan judul “Perencanaan dan Pengendalian Visual Produksi Program Kuis 3 Menit Animasi Upin Ipin di MNCTV”. Penelitian ini membahas menjelaskan tahap pra produksi yang dilakukan memakan waktu sekitar 1 bulan yang meliputi pencarian ide, perencanaan serta persiapan. Kemudian pada tahap produksi dijelaskan bahwa *rundown* yang dibuat hanya sebagai panduan garis besar saja selanjutnya banyak perubahan yang terjadi. Tahap pasca produksi merupakan evaluasi yang diberikan oleh Produser dan klien.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti, H. D., & Masduki, M. dalam Profetik Jurnal Komunikasi Vol. 3 No. 1 (2008), dengan judul “Analisis Model Produksi Berita Televisi Lokal: Studi TVRI Stasiun Penyiaran Kalimantan Selatan dan Banjar TV”. Pada penelitian ini menjelaskan mengenai proses produksi berita daerah yang ada di TVRISP Kalimantan Selatan dan Banjar TV pada pra produksi segala bentuk materi untuk liputan mulai dari perencanaan ide, pembagian tugas sampai dengan pengecekan alat dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku di dunia pertelevisian. Bagi TVRI SP Kalimantan Selatan dan Banjar TV untuk tahapan produksi yang merangkup *live* ataupun rekaman dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan keinginan dari manajemen perusahaan. Pada tahapan pasca produksi di TVRI SP Kalimantan Selatan maupun Banjar TV dilakukan evaluasi sebagai tahapan akhir siaran dari keseluruhan proses produksi. Evaluasi secara keseluruhan mencakup kualitas audio dan video, *editing* gambar, pemberitaan serta kineija para kru produksi.

**B. Landasan Teori****1. Produksi**

Produksi adalah suatu proses dimana barang dan jasa yang disebut input diubah menjadi barang dan jasa yang disebut *output*.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses perubahan bentuk faktor-faktor produksi tersebut disebut dengan proses produksi.<sup>8</sup>

Produksi pada dasarnya merupakan proses penciptaan atau penambahan faedah bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga dapat lebih bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan manusia. Proses perubahan bentuk-bentuk faktor produksi tersebut disebut proses produksi. Selain itu produksi dapat ditinjau dari dua pengertian, yaitu pengertian secara teknis dan pengertian secara ekonomis. Ditinjau dari pengertian secara teknis, produksi merupakan proses pendayagunaan sumber-sumber yang telah tersedia guna memperoleh hasil yang lebih dari segala pengorbanan yang telah diberikan. Sedangkan bila, ditinjau dari pengertian secara ekonomis, produksi merupakan suatu proses pendayagunaan segala sumber yang tersedia untuk memperoleh hasil yang terjamin kualitas maupun kuantitasnya, terkelola dengan baik sehingga merupakan komoditi yang dapat diperdagangkan. Adanya hubungan antara faktor-faktor produksi yang digunakan dengan output yang dihasilkan dinyatakan dalam suatu fungsi produksi.<sup>9</sup> Produksi adalah menciptakan, menghasilkan, dan membuat. Kegiatan produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur itu disebut faktor-faktor produksi (*factors of production*). Jadi, semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi. Pengertian produksi lainnya yaitu hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan

<sup>8</sup> Boediono, *Teori Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPEE, 2006), h. 63

<sup>9</sup> Saefuddin Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 193



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa.<sup>12</sup> Keseluruhan unsur-unsur dalam elemen input tadi selanjutnya dengan menggunakan teknik-teknik atau cara-cara tertentu, diolah atau diproses sedemikian rupa untuk menghasilkan sejumlah output tertentu. Teori produksi akan membahas bagaimana penggunaan input untuk menghasilkan sejumlah output tertentu. Hubungan antara input dan output seperti yang diterangkan pada teori produksi akan dibahas lebih lanjut dengan menggunakan fungsi produksi. Dalam hal ini, akan diketahui bagaimana penambahan input sejumlah tertentu secara proporsional akan dapat dihasilkan sejumlah output tertentu. Teori produksi dapat diterapkan pengertiannya untuk menerangkan sistem produksi yang terdapat pada sektor pertanian. Dalam sistem produksi yang berbasis pada pertanian berlaku pengertian input atau output dan hubungan di antara keduanya sesuai dengan pengertian dan konsep teori produksi.

## 2. Faktor-faktor Produksi

Baik produksi maupun produktivitas sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor produksinya. Menurut Sukirno, faktor-faktor produksi dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:

### a. Modal

Modal adalah bentuk kepemilikan berupa sejumlah uang yang dapat digunakan untuk membangun fasilitas-fasilitas dalam usaha dan membiayai seluruh kegiatan produksi. Modal dapat berasal dari dalam maupun dari luar.

### b. Tanah

Tanah merupakan aset tetap yang paling diperlukan dalam produksi. Jumlah penduduk yang terus bertambah dan perkembangan ekonomi yang terus meningkat adalah faktor pemanfaatan sumber daya tanah dengan tujuan sebagai tempat untuk menghasilkan alat-alat pemuas kebutuhan manusia.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah faktor produksi terpenting setelah ketersediaan modal. Tanpa tenaga kerja, maka segala produktivitas tidak dapat berjalan dengan semestinya. Dalam penggunaan tenaga kerja secara optimal, perusahaan akan mempertimbangkan tingkat upah dan produk marjinal yang dihasilkan dari tambahan tenaga kerja tersebut.

#### d. Keahlian Keusahawanan

Faktor produksi ini berfungsi untuk mengatur ketiga faktor produksi yang lain. Keahlian keusahawanan merupakan kemampuan dalam mengelola sumber daya baik manusia maupun alam secara efektif dan efisien. Keahlian ini berfungsi untuk mengembangkan atau mendirikan berbagai kegiatan usaha baik dalam bidang distribusi maupun bidang produksi.<sup>10</sup>

#### 3. Fungsi Produksi

Fungsi produksi adalah suatu persamaan yang menunjukkan jumlah maksimum output yang dihasilkan dengan kombinasi input tertentu. Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan di antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Faktor-faktor produksi dikenal pula dengan istilah input dan jumlah produksi selalu juga disebut sebagai output.<sup>11</sup>

Periode produksi dibagi menjadi dua bagian, yaitu fungsi produksi jangka pendek (short run) dan fungsi produksi jangka panjang (long run). Fungsi produksi jangka pendek adalah periode waktu dimana paling tidak hanya ada satu input yang tetap dan kuantitasnya tidak dapat diubah-ubah. Bila produsen ingin menambah produksinya dalam jangka pendek, maka hal ini hanya dapat dilakukan dengan jalan menambah jam kerja dan dengan tingkat skala perusahaan yang ada. Sedangkan yang dimaksud dengan

<sup>10</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), h. 6

<sup>11</sup> Soekartiwi, *Teori Ekonomi Produksi: Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), h. 17



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi produksi jangka panjang adalah suatu periode waktu yang cukup panjang, dimana semua input dan teknologi berubah, tidak ada input tetap dalam jangka panjang. Pembagian fungsi produksi ini tidak didasarkan pada lama waktu yang dipakai dalam suatu proses produksi, akan tetapi dilihat dari macam input yang digunakan.<sup>12</sup>

Dalam aktivitas produksinya produsen (perusahaan) mengubah berbagai faktor produksi menjadi barang dan jasa. Berdasarkan hubungannya dengan tingkat produksi, faktor produksi dibedakan menjadi faktor produksi tetap (*fixed input*) dan faktor produksi variabel (*variable input*). Faktor produksi tetap adalah faktor produksi yang jumlah penggunaannya tidak tergantung pada jumlah produksi, seperti mesin-mesin pabrik. Ada atau tidak adanya kegiatan produksi, faktor produksi itu harus tetap tersedia. Sedangkan faktor produksi variabel adalah faktor produksi yang penggunaannya tergantung pada tingkat produksinya, seperti buruh harian lepas. Makin besar tingkat produksi, makin banyak faktor produksi variabel yang digunakan.<sup>13</sup>

Untuk memilih kombinasi faktor produksi yang memerlukan ongkos terkecil, diperlukan pengetahuan akan kemungkinan saling mengganti diantara faktor-faktor produksi yang digunakan dan juga harga relatif dari input-input tersebut. Bagi produsen individual, dianggap harga faktor produksi dipasar adalah tertentu karena harga tersebut ditentukan oleh seluruh kekuatan permintaan dan penawaran yang ada di pasar. Untuk mendapatkan suatu keterangan diperlukan suatu siasat, yaitu dengan membuat suatu bidang produksi (*production surface*).<sup>14</sup>

#### 4. Proses Produksi

Proses adalah suatu cara, metode maupun teknik untuk penyelenggaraan atau pelaksanaan dari suatu hal tertentu.<sup>15</sup> Sedangkan

<sup>12</sup> Ali Sudarman, *Teori Ekonomi Mikro, Edisi Keempat*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), h. 122

<sup>13</sup> Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*, (Jakarta: FE UI, 1999), h. 131-132

<sup>14</sup> Ali Sudarman, *Op.Cit.*, h. 148

<sup>15</sup> Agus Ahyari, *Management Produksi: Pengendalian Produksi*, (Yogyakarta: FE UGM, 2002), h. 65



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi adalah kegiatan untuk mengetahui penambahan manfaat atau penciptaan faedah, bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi bermanfaat bagi pemenuhan konsumen.<sup>16</sup> Dari uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenai proses produksi, yang dimaksud dengan proses produksi adalah suatu cara, metode maupun teknik bagaimana penambahan manfaat atau penciptaan faedah, bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan konsumen. Proses produksi menurut Wahyudi, dapat dilalui berdasarkan beberapa tahap yakni Pra produksi, Produksi, dan Pasca produksi.<sup>17</sup>

### 5. Media Massa

Media massa merujuk pada alat cara terorganisasi untuk berkomunikasi secara terbuka dan dalam jarak jauh kepada banyak orang (khalayak) dalam jarak waktu yang ringkas. Media massa bukan sekedar alat semata-mata, melainkan juga institusionalisasi dalam masyarakat sehingga terjadi proses pengaturan terhadap alat itu oleh warga masyarakat melalui kekuasaan yang ada maupun melalui kesepakatan-kesepakatan lain.<sup>18</sup> Jika khalayak tersebar tanpa diketahui dimana mereka berada, maka biasanya digunakan media massa. Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.<sup>19</sup>

Adapun fungsi Fungsi media massa menurut Jay Black dan Frederick C. Whitney yang dikutip oleh Nurudin adalah:

#### a. *To inform* (menginformasikan)

Fungsi informasi merupakan fungsi paling penting yang terdapat dalam media massa. Komponen paling penting untuk mengetahui

<sup>16</sup> Sukanto Reksohadiprojo dan Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Produksi*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2000), h. 1

<sup>17</sup> J.B. Wahyudi, *Komunikasi Jurnalistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 30

<sup>18</sup> Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal.198.

<sup>19</sup> Hanied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) hal. 140.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi informasi ini adalah berita-berita yang disajikan. Iklanpun dalam beberapa hal memiliki fungsi memberikan informasi disamping fungsi-fungsi yang lain.

Fakta-fakta yang dicari wartawan dilapangan kemudian dituangkannya dalam tulisan juga merupakan informasi. Fakta yang dimaksud adalah adanya kejadian yang benar-benar terjadi dimasyarakat. Dalam istilah jurnalistik, fakta-fakta tersebut bisa diringkas dalam istilah 5W+1H (*what, where, who, when, why + how*) atau apa, dimana, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana.<sup>20</sup>

#### b. Hiburan Media

Media massa sebagai sarana istirahat dari masalah dan mengisi waktu luang, menciptakan budaya massa, meningkatkan rasa/selera. Namun berdampak pula mendorong orang melarikan diri dari kenyataan, merusak kesenian dan menurunkan selera (ketika tari gambyong terganti goyang ngebor, goyang cesar atau goyang oplosan).<sup>21</sup>

#### c. *To persuade* (membujuk)

Fungsi persuasif media massa tidak kalah pentingnya dengan fungsi informasi dan hiburan. Banyak bentuk tulisan yang kalau diperhatikan sekilas hanya berupa informasi, tetapi jika diperhatikan secara lebih jeli ternyata terdapat fungsi persuasif. Tulisan pada tajuk rencana, artikel, dan surat pembaca merupakan contoh tulisan persuasif. Banyak hal yang dibaca, didengar, dan dilihat khalayak penuh dengan kepentingan persuasif ini. Kampanye politik yang secara periodik menyita perhatian kita di media massa, hampir murni persuasif berita-berita yang berasal dari pemerintah pada semua tingkatan mempunyai basis dasar propaganda yang bertujuan untuk memengaruhi.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, (Jakarta : Rajawali Pers, 2005). hal. 66.

<sup>21</sup> Isti Nursih Wahyuni, *Komunikasi Massa*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hal. 7.

<sup>22</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi...*, hal. 72.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. *Transmission of the culture* (transmisi budaya)

Transmisi budaya mengambil tempat dalam dua tingkatan, kontemporer dan historis. Dua tingkatan tersebut tidak dipisahkan, tetapi terjalin secara konstan. Apalagi, media massa merupakan alat utama didalam transmisi budaya pada kedua tingkatan tersebut. Didalam tingkatan kontemporer, media massa memperkuat konsensus nilai masyarakat, dengan selalu memperkenalkan bibit perubahan secara terus menerus.<sup>23</sup>

#### 6. Televisi

Munculnya media televisi dalam kehidupan manusia memang menghadirkan suatu peradaban, khususnya dalam proses komunikasi dan informasi yang bersifat massa. Globalisasi informasi dan komunikasi setiap media massa jelas melahirkan suatu efek sosial yang bermuatan perubahan nilai-nilai sosial dan budaya manusia. Televisi sebagai media yang muncul belakangan dibanding media cetak dan radio, ternyata memberikan nilai yang sangat spektakuler dalam sisi pergaulan hidup manusia saat ini.

Televisi, merupakan perkembangan medium berikutnya yang ditemukan dengan karakternya yang spesifik yaitu audio visual. Peletak dasar utama teknologi pertelevisian tersebut adalah Paul Nipkow dari Jerman yang dilakukannya pada tahun 1884. Perkembangan teknologi pertelevisian saat ini sudah sedemikian pesat sehingga dampak siarannya menyebabkan seolah-olah tidak ada lagi batas antara satu negara dengan negara lainnya.<sup>24</sup>

Kemampuan televisi dalam menarik perhatian massa menunjukkan bahwa media tersebut telah menguasai jarak secara geografis dan sosiologis. Sementara tiga dasawarsa belakangan ini merupakan kurun waktu yang memadai bagi kita untuk menilai diri sendiri, mental, moral, perilaku, wawasan, cita-cita, dan sebagainya.

<sup>23</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi...*, hal. 74-75.

<sup>24</sup> Dedy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesemua itu adalah dampak dari media televisi yang berhasil menampilkan realitas sosial melalui perangkat canggih (kamera dan mikrofon).

Pemirsa dapat menikmati gambar dan suara yang nyata atas suatu kejadian di belahan bumi.<sup>25</sup> Media televisi pun akhirnya melahirkan istilah baru dalam pola peradaban manusia yang lebih dikenal dengan “*mass culture*” (kebudayaan massa). Manusia cenderung menjadi konsumen budaya massa melalui “kotak ajaib” yang menghasilkan suara dan gambar. Individu juga dihadapkan kepada realitas sosial yang tertayang di media massa. Pada akhirnya, media televisi menjadi alat atau sarana untuk mencapai tujuan hidup manusia, baik untuk kepentingan politik maupun perdagangan, bahkan melakukan perubahan ideologi serta tatanan nilai budaya manusia yang sudah ada sejak lama. Tetapi walaupun demikian, media televisi juga mempunyai banyak kelebihan di samping beberapa kelemahan.

Kekuatan media televisi ialah menguasai jarak dan ruang karena teknologi televisi telah menggunakan elektromagnetik, kabel dan fiber yang dipancarkan (tranmisi) melalui satelit. Sasaran yang dicapai untuk menjangkau massa, cukup besar. Nilai aktualitas terhadap suatu liputan atau pemberitaan, sangat cepat. Daya rangsang seseorang terhadap media televisi cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh kekuatan suara dan gambarnya yang bergerak (ekspresif). Satu hal berpengaruh dari daya tarik televisi ialah bahwa informasi atau berita-berita yang disampaikan lebih singkat, jelas dan sistematis, sehingga pemirsa tidak perlu lagi mempelajari isi pesan dalam menangkap siaran televisi.

Dibanding media cetak dan radio, televisi mempunyai tingkat kerumitan yang tidak diketahui oleh masyarakat umum, yaitu penguasaan teknologi satelit, teknologi elektronika, pengetahuan tentang penyutradaraan serta permainan (trik-trik) dalam menayangkan

<sup>25</sup> Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta: 1996), hal. 21.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar di kamera.<sup>26</sup> Selain itu, media televisi juga mempersiapkan materi-materi hiburan yang lebih banyak dibandingkan media cetak, karena pada umumnya pemirsa televisi lebih tertarik menyaksikan televisi dari unsur hiburannya dibanding pemberitaan-pemberitaan analisis atau kritik sosial. Kalaupun ada perhatian khalayak terhadap pemberitaan analisis, hanya terbatas pada masyarakat yang mempunyai status sosial tinggi, baik dari segi materi maupun pendidikan. Televisi adalah komunikasi yang paling populer karena sifatnya yang audio visual.<sup>27</sup>

Sebagai hasil dari banyak penelitian dan pemikiran pakar-pakar komunikasi di Amerika Serikat, kita dapat menarik kesimpulan, sekarang ini televisi tidak dilihat lagi sebagai sarana pendidik (dalam arti pendidikan formal) dan juga tidak seharusnya (meskipun de facto demikian) sebagai alat promosi perdagangan. Empat umumnya yang diakui adalah sebagai berikut.<sup>28</sup>

- a. Pengawasan situasi masyarakat dan dunia

Fungsi ini sering disebagai informasi. Namun, di sini istilah informasi sengaja tidak di pakai, supaya jangan timbul salah paham seakan-akan fungsi televisi adalah saluran penerangan bagi penguasa untuk memberi informasi kepada rakyat sesuai dengan kepentingan pemerintah. Fungsi televisi yang sebenarnya adalah mengamati kejadian di dalam masyarakat dan kemudian melaporkannya sesuai dengan kenyataan yang ditemukan. Dalam hal ini, tekanannya bukan pada siarannya, melainkan pada kamera dan mikrofon yang merekam. Seandainya fungsi ini diperhatikan betul, televisi dapat menjadi media komunikasi yang cukup demokratis, sejauh yang hidup di dalam masyarakat dikembalikan lagi kepada masyarakat lewat siaran.

<sup>26</sup> Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis...*, hal. 22

<sup>27</sup> Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis...*, hal. 22.

<sup>28</sup> Rudi Hofmann, *Dasar-dasar Apresiasi Program Televisi*, (Jakarta: PT Grasindo, 1999), hal.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Menghubungkan satu dengan yang lain

Menurut Neil Postman televisi tidak berkesinambungan. Akan tetapi, televisi yang menyerupai sebuah mosaik dapat menghubungkan hasil pengawasan satu dengan hasil pengawasan lain secara jauh lebih gampang daripada sebuah dokumen tertulis. Misalnya gambar seorang menteri yang berapi-api bicara mengenai “tinggal landas” hasil rekaman beberapa tahun yang lalu dapat dijejerkan dengan berita terakhir tentang pengangguran massal akibat krisis moneter. Tanpa diberi komentar para pemirsa dapat mengambil kesimpulan sendiri.

Televisi direkayasa oleh penguasa, baik itu penguasa politik atau penguasa komersial, televisi memang membuat bodoh. Namun, kalau televisi berfungsi sesuai dengan kepentingan masyarakat yang ditangkap oleh pembuat program, televisi sangat ampuh untuk membuka mata pemirsa. Sayangnya, televisi oleh penguasa yang masih hidup di dalam kebudayaan tulis dianggap sebagai sarana pendidikan dengan model indokrinasi, seakanakan para pemirsa tidak mampu mengambil kesimpulan sendiri.<sup>29</sup>

#### c. Hiburan

Di dunia pendidikan hiburan sering dipandang negatif atau sebagai kurang bermakna. Kegiatan sekolah umumnya dipisahkan dari hiburan. Tetapi dalam budaya sebelum ada tulisan hiburan dan pendidikan menjadi satu. Demikian juga dalam kebudayaan audiovisual segala-galanya paling sedikit mempunyai unsur hiburan. Program yang tidak menghibur umumnya sebuah tayangan tidak akan ditonton.

Sekarang ini hiburan semakin diakui sebagai kebutuhan manusia. Tanpa hiburan manusia tidak dapat hidup wajar. Hiburan itu merupakan rekreasi, artinya berkat hiburan manusia menjadi segar untuk kegiatan-kegiatan yang lain. Dalam hal ini, hiburan juga

<sup>29</sup> Ruedi Hofmann, *Dasar-dasar Apresiasi Program...*, hal. 55.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diberi nilai yang di Amerika Serikat sering disebut recreational success, yaitu keberhasilan sebagai rekreasi. Tentu orang yang setiap hari menghabiskan beberapa jam di depan layar televisi umumnya ingin dihibur.<sup>30</sup>

Namun, ini tidak berarti mereka tidak mau belajar juga. Sering juga kemudian penonton meniru para wanita di layar televisi dengan cara berpakaian, berias, dan berdandan. Kalau tidak dapat dipelajari, suatu hiburan umumnya kurang menarik. Hal ini tidak berarti, seorang pendidik dengan mudah dapat memasukkan suatu pesan pendidikan. Kalau itu terjadi, tayangan tersebut akan dipenuhi oleh para pemirsa. Namun, pembuat program televisi yang baik memperhatikan dengan jeli sekiranya apa yang ingin dipelajari oleh para penonton. Kalau kemudian yang diinginkan ternyata dapat mereka temukan dalam suatu tayangan yang menghibur, ada kemungkinan program itu sukses. Hiburan ibarat kue yang terlalu manis, lama-kelamaan menjemukan juga.

- d. Pengarahan masyarakat untuk bertindak dalam keadaan darurat  
Fungsi yang ini sering menjadi bahan diskusi, karena mudah disalahgunakan oleh seorang penguasa. Akan tetapi, dalam situasi tertentu fungsi ini cukup masuk akal. Misalnya kalau terjadi wabah penyakit di suatu daerah, televisi bisa saja memberitakan berdasarkan fungsinya sebagai pengawas.<sup>31</sup> Berita yang kemudian dapat dihubungkan dengan keterangan tentang vaksinasi. Tetapi dalam keadaan darurat ini tidak cukup. Televisi harus proaktif memberi motivasi dan menganjurkan supaya orang mau dibantu secara preventif.<sup>32</sup> Contoh lain adalah pelestarian lingkungan yang dalam keadaan tertentu hanya dapat dijamin lewat sebuah kampanye. Juga pembatasan kelahiran lewat kampanye “keluarga bertanggung jawab” termasuk di sini. Jelas dalam contoh-contoh

<sup>30</sup> Ruedi Hofmann, *Dasar-dasar Apresiasi Program...*, hal. 56

<sup>31</sup> Ruedi Hofmann, *Dasar-dasar Apresiasi Program...*, hal. 56.

<sup>32</sup> Ruedi Hofmann, *Dasar-dasar Apresiasi Program...*, hal. 57.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu televisi bukan hanya melaporkan apa yang terjadi dalam masyarakat, melainkan juga atas diskusi penguasa dan ahli-ahli yang bertanggung jawab televisi melancarkan suatu gerakan rakyat. Namun, dalam hal ini televisi harus cukup yakin bahwa gerakan itu pasti menguntungkan rakyat dan tidak hanya sebuah elite yang ingin mempertahankan hak istimewanya, seperti yang sering terjadi dalam negara-negara totaliter yang antidemokratis.<sup>33</sup>

### 7. Program Siaran Televisi

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa, dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan. Atau dapat dikatakan bahwa, siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran ini menempati slot waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis hiburan, informasi, iptek, dan berita. Slot waktu masing-masing program ini dirancang sesuai dengan tema program itu (*programming*), sehingga menjadi satu jadwal siaran tiap harinya.<sup>34</sup>

Pada stasiun tertentu, jadwal program ini telah dirancang dalam satu bulan, bahkan enam bulan ke depan. Hal ini dikarenakan ketatnya persaingan mendapatkan slot iklan dan proses memasarkan produk program televisi harus melalui tahapan yang cukup panjang. Tetapi, ada juga yang menerapkannya secara dinamis, artinya program acara dapat disesuaikan dengan situasi seperti terjadinya satu keadaan yang darurat. Dalam keadaan darurat, maka jadwal program ini dapat berubah, misalnya dengan istilah '*stop press*,' '*breaking news*,' dan sejenisnya, sehingga beberapa program acara yang terjadwal sebelumnya dapat

<sup>33</sup> Ruedi Hofmann, *Dasar-dasar Apresiasi Program...*, hal. 57.

<sup>34</sup> Hidayanto Djamil, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta, Prenada Media Group: 2011), hal. 158.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergeser waktu tayangnya dan bahkan ditiadakan. Susunan jadwal program siaran ini biasa disebut juga sebagai pola acara.

Umumnya, program tersebut berdiri sendiri yang tidak terkait satu sama lain sepanjang minggu dan bulan, namun ada acara yang bersambung yang disebut sebagai television series. Bentuk program semacam ini terdiri dari beberapa paket yang disebut sebagai episode atau miniseries. Paket ini disiarkan secara mingguan pada hari yang sama dan slot waktu yang sama, atau setiap hari pada jam yang sama. Satu program acara yang bersambung ini diantaranya acara ‘sinetron’.<sup>35</sup>

#### a. Karakteristik Program Siaran Televisi

Tayangan televisi di layar kaca itu mempunyai dampak yang sangat bagi audiensi. Hal itu berarti bahwa, program siaran tersebut mempunyai karakteristik tertentu yang memengaruhi, memprovokasi dalam hal positif maupun negatif, dan mampu mengubah sikap seseorang dari pendiam menjadi agresif. Hal ini disebabkan oleh daya rangsang televisi sangat tinggi. Oleh karena itu, bagi penyelenggara penyiaran harus mempunyai rasa bijak dan pertimbangan matang dalam menyajikan programnya. Jangan hanya memerhatikan selera pasar bebas (liberal) tetapi junjunglah idealisme informasi bagi kepentingan bangsa Indonesia.<sup>36</sup>

Salah satu karakteristiknya adalah sifat persuasif seperti terdapat pada siaran iklan misalnya. Dengan iklan produk sabun detergen tertentu, seorang ibu tidak hanya menirukan lagu ilustrasinya, bahkan langsung membelinya di supermarket untuk mencobanya. Begitu juga pada anak-anak, segera sehabis menonton tokoh tertentu dalam tayangan film laga, dia langsung menirukan gaya tokoh pembela kebenaran itu di depan teman bermainnya., yang dikhawatirkan dalam tayangan program televisi ialah dampak negatif yang terjadi dimana pun berada, sepanjang siaran televisi

<sup>35</sup> Hidayanto Djamal, *Dasar-Dasar Penyiaran...*, hal. 159.

<sup>36</sup> Hidayanto Djamal, *Dasar-Dasar Penyiaran...*, hal. 159.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu dapat ditangkap dan ditonton. Misalnya, pada informasi tentang kriminalitas. Dalam program ini ditayangkan jelas bagaimana pelaku kriminal itu melakukan aksinya (dalam adegan reka ulang/rekonstruksi kejadian oleh kepolisian).

Dampak positif di sini lebih kecil dibandingkan yang negatifnya, yaitu agar masyarakat meningkatkan kewaspaan, tetapi justru hal negatifnya, dan yang bersangkutan belajar bagaimana melakukan tindakan pidana itu yang lebih cermat.<sup>37</sup> Dari beberapa contoh pengaruh siaran program televisi itu menunjukkan, bahwa dampak siaran tidak mengenal tingkat usia pemirsa, dan tidak mengenal lokus pemirsa. Sehingga dalam hal ini memang pengelola penyiaran diharapkan mempunyai kepekaan yang tinggi tentang pengaruh siaran televisi tersebut, dan untuk selanjutnya merancang berbagai program itu dengan cermat, tepat waktu, dan tepat sasaran. Tepat waktu misalnya, mempunyai arti bahwa slot waktu dipilih dengan tepat. Bila satu acara diperuntukkan bagi usia anak-anak, maka dipilih waktu di mana anak-anak (dengan pendampingan orang tua) dapat menyaksikan, tidak dipilih pada slot waktu malam hari. Adapun tepat sasaran mempunyai pengertian bahwa, jenis program disesuaikan dengan sasaran usia, misalnya acara remaja, dan usia senja.<sup>38</sup>

#### b. Jenis Program Siaran Televisi

Jenis program umumnya dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok besar, yaitu hiburan, informasi, dan berita. Tetapi dari ketiganya dapat diperinci lagi menjadi jenis-jenis program yang lebih spesifik dan dengan nama yang bervariasi seperti: *talent show*, *kompetitif show*. Terdapat juga klasifikasi jenis program tersebut hanya dua kelompok besar, yaitu program acara karya

<sup>37</sup> Hidayanto Djamal, *Dasar-Dasar Penyiaran...*, hal. 161.

<sup>38</sup> Hidayanto Djamal, *Dasar-Dasar Penyiaran...*, hal. 162.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artistik dan karya jurnalistik. Kedua jenis program itu dapat disebutkan sifat proses produksi dan jenisnya sebagai berikut.<sup>39</sup>

- a. Program Karya Artistik
- b. Program Karya Jurnalistik
- c. Format Program Televisi

Pembagian jenis program tersebut dibuat dengan cermat agar mudah dipahami oleh audiensi dan profesional penyiaran. Perkembangan kreativitas program televisi saat ini telah melahirkan berbagai bentuk program televisi berjalan seiring dengan tren gaya hidup masyarakat disekitarnya yang saling memengaruhi. Sehingga muncullah ide yang menampilkan format baru pada program televisi agar memudahkan produser, sutradara, dan penulis naskah menghasilkan karya spektakuler.<sup>40</sup>

Insan televisi berusaha menempatkan program yang dapat disaksikan oleh beberapa unsur audiensi yang ada. Setiap sutradara menginginkan program yang disaksikan banyak orang dan menyebabkan audiensi seolah-olah sebagai pelaku di dalamnya, yaitu memprovokasi pola pikir dan mengimajinasi audiensi. Oleh sebab itu, siapa pun yang ingin menghasilkan karya televisi yang baik, mereka harus bekerja sama dalam satu tim produksi. Mereka juga harus memahami format program televisi apa yang akan dieksekusi. Setelah mengetahui dengan jelas format yang ditentukan, maka akan dapat dihasilkan kenyamanan dalam bekerja sama serta ketepatan waktu produksi yang efektif.<sup>41</sup>

Menurut Naratama, kunci keberhasilan suatu program televisi ialah penentuan format acara televisi tersebut. Adapun definisi format acara televisi menurut Naratama adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam beberapa

<sup>39</sup> Hidayanto Djamal, *Dasar-Dasar Penyiaran...*, hal. 163.

<sup>40</sup> Hidayanto Djamal, *Dasar-Dasar Penyiaran...*, hal. 164.

<sup>41</sup> Hidayanto Djamal, *Dasar-Dasar Penyiaran...*, hal. 165.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut.

Format acara televisi:

- 1) Drama/fiksi (*timeless* & imajinatif) Tragedi, aksi, komedi, cinta/romantisme, legenda, *horror*.
- 2) Nondrama (*timeless* & faktual) Musik, *magazine show*, *talk show*, *variety show*, *repackaging*, *gameshow*, kuis, *talent show*, *competition show*.
- 3) Berita/ news (aktual & faktual).<sup>42</sup>

### 8. Proses Produksi Siaran Berita Televisi

Proses berasal dari bahasa Latin *processus* yang berarti gerakannya, jalannya, kemajuan, berhasil, perkara; berasal dari *procession* (bahasa Inggris) yang artinya gerakan, maju, prosesi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, proses adalah rangkaian tindakan, pembuatan atau pengolahan yang menghasilkan suatu produk. Sedangkan produksi adalah barang yang dihasilkan atau kegiatan yang menghasilkan suatu barang atau jasa.<sup>43</sup> Setiap media massa pasti memiliki program yang akan disampaikan kepada masyarakat luas. Begitu juga dengan televisi yang memiliki beragam program untuk disuguhkan ke tengah khalayak luas.

Program-program yang akan disuguhkan itu sudah pasti melalui berbagai proses yang pada akhirnya terbentuk satu program yang dapat dinikmati masyarakat. Proses dibuatnya program di televisi biasa disebut dengan proses produksi. Dimana maksud dari proses produksi adalah sekumpulan tindakan, pembuatan atau pengolahan yang terarah dan teratur untuk menghasilkan sebuah produk atau program.

Produksi televisi merupakan proses pembuatan acara untuk ditayangkan di televisi. Proses produksi ini merupakan perjalanan

<sup>42</sup> Hidayanto Djamal, *Dasar-Dasar Penyiaran...*, hal. 167.

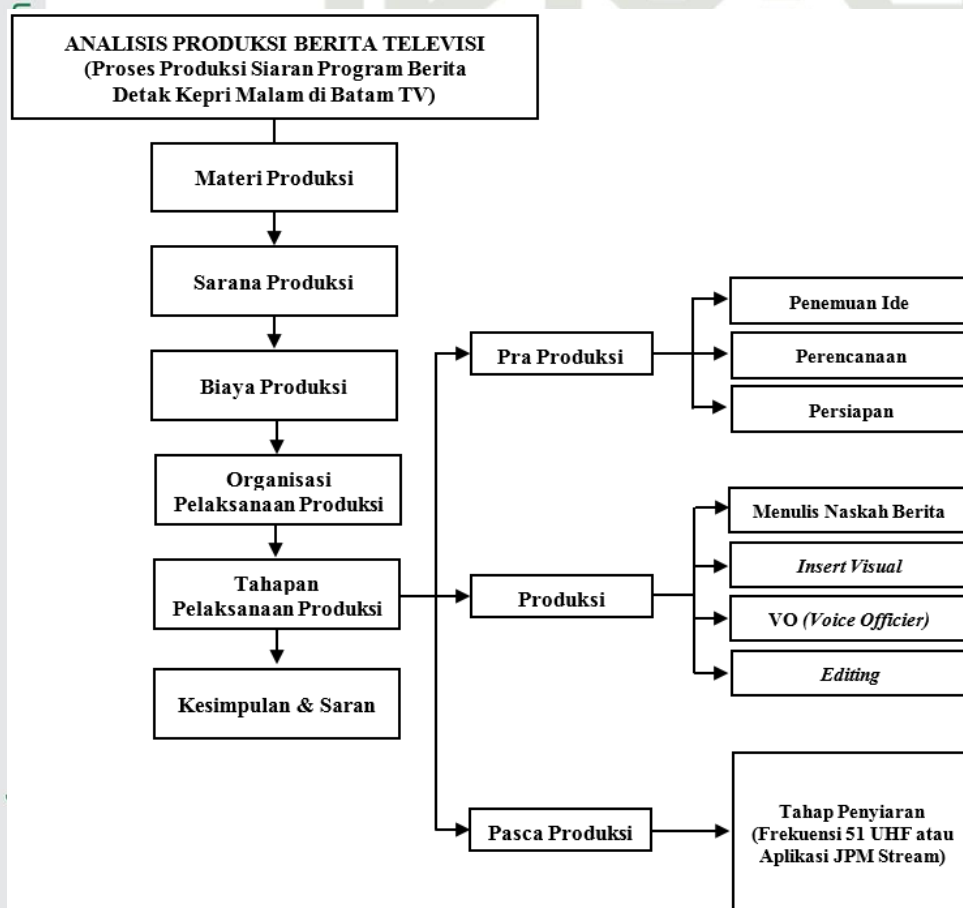
<sup>43</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1998) hal. 701, 703.



panjang yang melewati berbagai tahapan, melibatkan banyak sumber daya manusia dengan berbagai keahlian, dan berbagai peralatan serta dukungan biaya.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan rangkaian bagan yang menggambarkan alur dari proses kerja dalam penelitian.<sup>44</sup> Kerangka pemikiran harus dilakukan secara berurutan, struktur yang sesuai dengan proses dan kondisi yang ada. Langkah-langkah penelitian oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan kerangka konsep dan pola pikir pemecah masalah adalah seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Subario, Andrew P.; Lumenta, Arie SM; Rumbayan, Meita. Animasi Sosialisasi Penghematan Listrik. *Jurnal Teknik Informatika*, 2017, 12.1.

<sup>45</sup> Subario, Andrew P.; Lumenta, Arie SM; Rumbayan, Meita. Animasi Sosialisasi Penghematan Listrik. *Jurnal Teknik Informatika*, 2017, 12.1.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kerangka pemikiran tersebut dapat dilihat bahwa proses produksi Detak Kepri Malam akan dihadapkan pada lima hal sekaligus, yaitu materi produksi, sarana produksi (*equipment*), biaya produksi (*financial*), organisasi pelaksana produksi, dan tahapan pelaksanaan produksi sebagai berikut:

1. Materi Produksi merupakan barang atau material yang akan diproduksi menjadi sebuah tayangan yang layak siar dan layak jual sekaligus. Materi produksi dapat berupa apa saja, seperti kejadian, pengalaman, hasil karya, benda, binatang, dan manusia merupakan bahan yang dapat diolah menjadi produksi yang bermutu.
2. Sarana Produksi adalah sarana yang menjadi penunjang terwujudnya ide menjadi konkret, yaitu hasil produksi. Ada tiga pokok peralatan yang diperlukan sebagai alat produksi, yaitu unit peralatan perekam gambar, unit peralatan perekam suara, dan unit peralatan pencahayaan. Selebihnya berfungsi sebagai peralatan penunjang produksi. Seperti alat transportasi untuk produksi luar studio dan unit studio dengan dekorasi untuk produksi dalam studio.
3. Biaya Produksi artinya seorang produser harus memikirkan sejauh mana biaya produksi itu untuk memperoleh dukungan financial dari suatu pusat produksi atau stasiun televisi.
4. Organisasi Pelaksana Produksi supaya pelaksanaan shooting dapat berjalan dengan lancar, produser harus memikirkan juga penyusunan organisasi pelaksana produksi yang serapi-rapinya. Suatu organisasi pelaksana produksi yang tidak disusun dengan rapi akan menghambat jalannya produksi, berarti kerugian waktu dan uang. Dalam hal ini, produser dapat dibantu dengan asisten produser, ia mendampingi dalam mengendalikan organisasi.<sup>46</sup> Pada divisi pemberitaan, secara umum organisasi pelaksana produksi terdiri dari direktur pemberitaan, produser, asisten produser, koordinator liputan, kameramen, editor, pengarah program, dan penyiar berita.

<sup>46</sup> Erwin Ardiyanto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Sumbiosa Rekatama, (Media: Bandung, 2010), h. 138



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Tahap Pelaksanaan Produksi terdiri dari tiga bagian di televisi yang lazim disebut *standard operation procedure (SoP)*, yaitu:
  - a. Pra-Produksi (perencanaan dan persiapan)
 

Tahap Pra Produksi merupakan tahapan dari segala perencanaan dan persiapan produksi dimulai. Proses pra produksi yang dilakukan antara lain yaitu penemuan ide, perencanaan dan persiapan.
  - b. Produksi (pelaksanaan)
 

Pada tahap ini segala ide yang telah dituangkan ke dalam kertas maupun pikiran pada tahap Pra Produksi diubah menjadi konkret, diantaranya adalah menulis naskah berita, *insert visual*, *voice officier* (VO) dan *editing*.
  - c. Pasca-Produksi (penyelesaian dan penayangan).
 

Pasca produksi merupakan tahapan akhir dari produksi yang artinya adalah tahap penyelesaian akhir atau penyempurnaan dari produksi hingga publikasi pada frekuensi 51 UHF maupun aplikasi JPM Stream Batam TV.
6. Kesimpulan dan Saran
 

Tahap ini merupakan tahap menyimpulkan hasil analisis penelitian yang dilakukan dan memberikan saran-saran untuk perbaikan atau pengembangan pada masa yang akan datang.

UIN SUSKA RIAU



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Fokus dan Jenis Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Proses Produksi Program Unggulan Detak Kepri Malam di Batam TV yang menjelaskan tentang bagaimana proses produksi berita Detak Kepri malam, mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi serta bagaimana hambatan dalam proses produksi tersebut.

Pendekatan Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dan lain-lain. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>47</sup>

Sugiyono menambahkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Lenzin dan Licoln, kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah intensitas, atau frekuensinya. Menurut Creswell, pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *purposive sampling*. Purposive sampling adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik disuatu daerah, maka maka sampel sumber datanya adalah orang

<sup>47</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6

<sup>48</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 1



yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.<sup>49</sup>

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih sebagai lokasi yang ingin diteliti guna memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi. Adapun lokasi dalam penelitian ini dilakukan di PT Batam Multimedia Televisi atau yang biasa disebut Batam TV yang beralamat di Gedung Graha Pena Lantai 9, Batam Center, Jalan Ahmad Yani, Teluk Tering, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29461. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret - April 2021.

## C. Jenis Data

Pada penelitian ini terdapat dua jenis data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama, baik itu berupa subjek riset (orang) baik individu atau kelompok, hasil pengamatan berupa kejadian atau kegiatan. Data ini lebih mencerminkan apa yang dilihat karena diperoleh secara langsung. Adapun data primer dalam skripsi ini adalah wawancara.

### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara atau dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder sendiri merupakan dokumentasi berupa catatan, buku, arsip dan sebagainya. Tujuan digunakannya data sekunder adalah untuk menunjang data primer, karena untuk mengklasifikasi permasalahan-permasalahan seperti kesenjangan informasi maka dapat dikuatkan oleh data sekunder. Sumber data sekunder dalam skripsi ini berupa jurnal dan penelitian terdahulu guna dapat dijadikan data yang dibutuhkan.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang dalam hal ini dianggap memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami subjek penelitian. Informan penelitian utama (*Key Informan*) adalah orang yang paling banyak tahu informasi mengenai objek yang sedang diteliti atau data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utama.<sup>50</sup> Adapun informan penelitian tersebut tercantum dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1** Informan Penelitian

No	Nama	Bagian	Jumlah
1	Bintoro Suryo Nugroho	Pemimpin Redaksi	1 Orang
2	Endang Kurnia	Koordinator Liputan	1 Orang
3	Dwi Wahyu Krisna Putra	Koordinator <i>Editing</i>	1 Orang
4	Ivan Affandy	Koordinator Studio	1 Orang
5	Sylvanni Syafruddin	Koordinator <i>Presenter</i>	1 Orang
6	Herman A, Ferdino, Deri Nugraha, Arfan	<i>Reporter</i>	4 Orang
7	Nicholas Eduart Silalahi	<i>Presenter</i>	1 Orang

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang sedang atau yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan dalam hal ini adalah proses produksi program unggulan Detak Kepri Malam di Batam TV. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang objektif dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula dengan cara kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.

<sup>50</sup> Hermawan Wasito, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm. 88.





## F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian dilakukan perbandingan hasil wawancara narasumber 1 dengan narasumber 2.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun jenis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Dalam menganalisa data yang bersifat kualitatif akan dilakukan melalui tiga tahap yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam proses reduksi data, bahan yang sudah terkumpul dianalisis, disusun secara sistematis dan ditonjolkan pokok-pokok permasalahannya atau mana yang dianggap penting. Reduksi data merupakan usaha penyederhanaan temuan data dengan cara mengambil inti (substansi) data hingga ditemukan kesimpulan dan fokus permasalahannya. Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti: komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu sehingga data yang tidak penting mudah dibuang.

### 2. Model Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Data display dilakukan karena data yang terkumpul begitu banyak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(bervariasi) sehingga sulit untuk membandingkan, menggambarkan, bahkan sulit untuk ditarik kesimpulan. Untuk mengantisipasi hal ini bisa dilakukan dengan membuat tipologi, matriks dan sebagainya sehingga semua data yang begitu banyak itu bisa dipetakan (dipilah) dengan jelas.<sup>51</sup>

#### 3. Verifikasi Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>52</sup> Melalui tiga tahapan itu peneliti ingin mengungkapkan secara jelas proses produksi program Detak Kepri Malam di Batam TV.

<sup>51</sup> M. B Miles & A. M Huberman, *Qualitive Data Analisys* (Baverly Hills California: Sage Publication, inc., 1984), hlm. 21.

<sup>52</sup> Enzir Metodologi, *Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2010).

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

PT Batam Multimedia Televisi saat ini memiliki jam tayang mulai 07.00 s/d 22.00 WIB. Sesuai dengan tuntunan *broadcast*, Batam TV juga memiliki tenaga-tenaga profesional dibidangnya, selain itu semua tenaga sudah mengikuti pendidikan *broadcast* dari TV Nasional selama 1 bulan dan pelatihan dari PJTV UI Jakarta.

#### A. Sejarah PT Batam Multimedia Televisi

PT Batam Multimedia Televisi atau yang sering dikenal dengan Batam TV hadir sejak 17 Januari 2003 di Kota Batam dibawah naungan Jawa Pos Media Group. Batam TV merupakan televisi lokal pertama di Batam, yang hingga kini masih eksis dan masih banyak ditonton oleh masyarakat Batam dan sekitarnya. Sebagai kota yang terus berkembang, Kota Batam dijadikan sebagai pusat perkembangan daerah industri, maka kehadiran stasiun televisi lokal Batam TV dapat digunakan sebagai media promosi dan layanan masyarakat yang efektif.

Sadar dengan perkembangan tersebut, Batam TV yang saat ini berkantor di Gedung Graha Pena Batam Center dengan kekuatan pemancar 5 KW mampu menjangkau pemirsa di Kota Batam, Kota Tanjung Pinang dan Kab. Karimun. Bahkan Batam TV juga bisa diterima di negara tetangga seperti Singapura dan Johor Bahru Malaysia. Dengan perkembangan tersebut Batam TV memiliki sejumlah program yang dikhususkan untuk memenuhi kebutuhan penduduk Kepulauan Riau.

#### B. Visi dan Misi PT Batam Multimedia Televisi

Penerapan visi dan misi menjadi penting sebagai keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan. Berikut ini merupakan visi dan misi dari PT Batam Multimedia Televisi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Visi
  - a. Ingin menjadi bagian dan menembus pasar luar negeri melalui Singapura dan Malaysia.
  - b. Mewujudkan fungsi lembaga penyiaran sebagai media informasi, media pendidikan, media hiburan dan perekat sosial dengan adanya keberagaman siaran yang disesuaikan dengan segmentasi masyarakat di daerah Kepulauan Riau khususnya Kota Batam.
2. Misi
  - a. Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan terakurat melalui program-program berita yang ditayangkan.
  - b. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan budaya Melayu dalam era globalisasi.
  - c. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Kepulauan Riau dalam rangka memperkuat budaya nasional dalam NKRI.
  - d. Menjadi sarana untuk mendokumentasi budaya-budaya Melayu sebagai akar budaya di Batam yang sudah langka.
  - e. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat madani di Batam dan umumnya Kepulauan Riau khususnya.
  - f. Mengembangkan dan menayangkan berbagai program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.

#### C. Slogan PT Batam Multimedia Televisi

Slogan dari PT Batam Multimedia Televisi adalah “Inspirasi Kepri” yang berarti Batam TV sebagai TV lokal diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dari masyarakat Kepri itu sendiri.

## D. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan sangat penting karena untuk mencapai suatu tujuan, perusahaan harus memiliki susunan dan hubungan antara menyalin kegiatan operasional. Di dalam struktur organisasi dapat terlihat jelas pembagian wewenang, tugas dan tanggung jawab tiap divisi atau departemen yang terdapat dalam perusahaan. Berikut ini merupakan tabel dan gambar pada struktur organisasi Batam TV.

**Tabel 4.1** Struktur Organisasi PT Batam Multimedia Televisi

POSISI/JABATAN	NAMA
Direktur Utama	Maesa Samola
Komisaris Utama	Suhendro Baroma
Komisaris	Marganas Nainggolan
Komisaris	Sumedi Susanto
Direktur	Emar Pasha Amangku
Direktur	Rini Elfina
Dewan Redaksi	Bintoro Suryo N
<b>DIVISI PEMBERITAAN</b>	
Pemimpin Redaksi	Sularno Menot
Koordinator Liputan	Endang Kurnia
Reporter Wilayah Batam	Herman A
Reporter Wilayah Karimun	Ferdino
Reporter Wilayah Tanjung Pinang	Deri Nugraha
<b>DIVISI PROGRAM</b>	
Manager & Koordinator Presenter	Sylvanni Syafruddin
<b>DIVISI TEKNIK</b>	
Manager Teknik Studio, Editing & Produksi	Syafrudin
Juru Kamera	Rajin Marajohan
Digital konten & Jejaring, editor berita	Robert Hoo
Koordinator Studio	Ivan Affandy
Staff Studio	Deni A dan Novriko
Koordinator Editing	Dwi Wahyu K.P
Staff Editing	Dwi Joko Susilo
Koordinator Teknik	Herman
<b>DIVISI MARKETING &amp; EVENT ORGANIZER (EO)</b>	
Manager Marketing	Fahrudin
Staff Marketing	Masliana L. Gaol
Staff Adm Marketing & Piutang Iklan	Novriyani Ayu Lestari
<b>DIVISI KEUANGAN &amp; HARGA</b>	
Manager Keuangan & Harga	Nelly Herawati

(Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



**Gambar 4.1**Struktur Organisasi Batam TV

Adapun deskripsi dari struktur organisasi yang telah tergambar di atas adalah sebagai berikut:

#### 1. Direktur Utama

Direktur Utama dalam struktur organisasi Batam TV merupakan pemimpin tertinggi yang bertugas untuk mengatur dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi.

#### 2. Komisaris

Komisaris Utama dalam struktur organisasi Batam TV bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh kegiatan organisasi.

#### 3. Direktur Pusat

Direktur Pusat dalam struktur organisasi Batam TV merupakan pemimpin wilayah pusat (Jakarta) yang bertugas untuk mengatur dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi di wilayahnya.

#### 4. Direktur Batam

Direktur Batam dalam struktur organisasi Batam TV merupakan pemimpin wilayah Batam yang bertugas untuk mengatur dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi di wilayahnya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. **Pemimpin Redaksi**  
Pemimpin redaksi dalam struktur organisasi Batam TV bertugas memimpin tugas dan bertanggung jawab kepada direktur Batam atas produk internal dan eksternal keredaksian serta melakukan pengawasan internal dan eksternal keredaksian.
6. **Manager Program**  
*Manager* dalam struktur organisasi Batam TV bertugas memimpin secara menyeluruh pada bidang manajerial yang diemban. Manajer memiliki tugas untuk mengatur, mengawasi dan mengontrol. Pada struktur organisasi Batam TV *manager* dibagi menjadi beberapa bagian *manager*, antara lain ialah *manager* program, *manager* teknik studio, *editing&* produksi, *manager* EO, *manager* keuangan & harga, dan *managermarketing*.
7. **Koordinator**  
Koordinator dalam struktur organisasi Batam TV bertugas untuk memimpin dan mengkoordinir bagian-bagian di bawah naungannya seperti *staff* studio, *staff editing*, *staff marketing* dan *staff administrasi marketing&* piutang iklan serta bertanggung jawab pada bidang yang diembannya. Pada struktur organisasi Batam TV koordinator dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain ialah koordinator studio, koordinator *editing*, koordinator teknik, koordinator liputan dan koordinator *accounting*.
8. **Juru Kamera**  
Juru kamera dalam struktur organisasi Batam TV bertugas untuk mengoperasikan kamera, baik itu dalam hal pengambilan foto maupun video di dalam studio dan di luar studio.
9. **Digital Content & Jejaring Editor Berita**  
Digital Content & Jejaring Editor Berita dalam struktur organisasi Batam TV bertugas untuk membagikan berita-berita yang telah diolah oleh divisi teknik pada sosial media Batam TV (*youtube, instagram dan facebook*).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 10. Reporter

*Reporter* dalam struktur organisasi Batam TV bertugas melakukan peliputan berita di lapangan. Umumnya harus melalui penyuntingan sebelum disiarkan kepada publik. Pada struktur organisasi Batam TV reporter dibagi menjadi beberapa bagian berdasarkan wilayahnya, yaitu reporter wilayah batam, *reporter* wilayah karimun dan reporter wilayah tanjung pinang.

#### E. Detak Kepri Malam

PT Batam Multimedia Televisi atau yang dikenal dengan Batam TV merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada industri pertelevisian yang sudah berdiri selama 15 tahun di Kota Batam dibawah naungan Jawa Pos Media Group. Lokasi perusahaan yang sangat strategis menjadikan PT Batam Multimedia Televisi mampu menarik perhatian masyarakat khususnya yang berada di kota Batam dengan berbagai program kerja acaranya. Salah satunya adalah Detak Kepri Malam



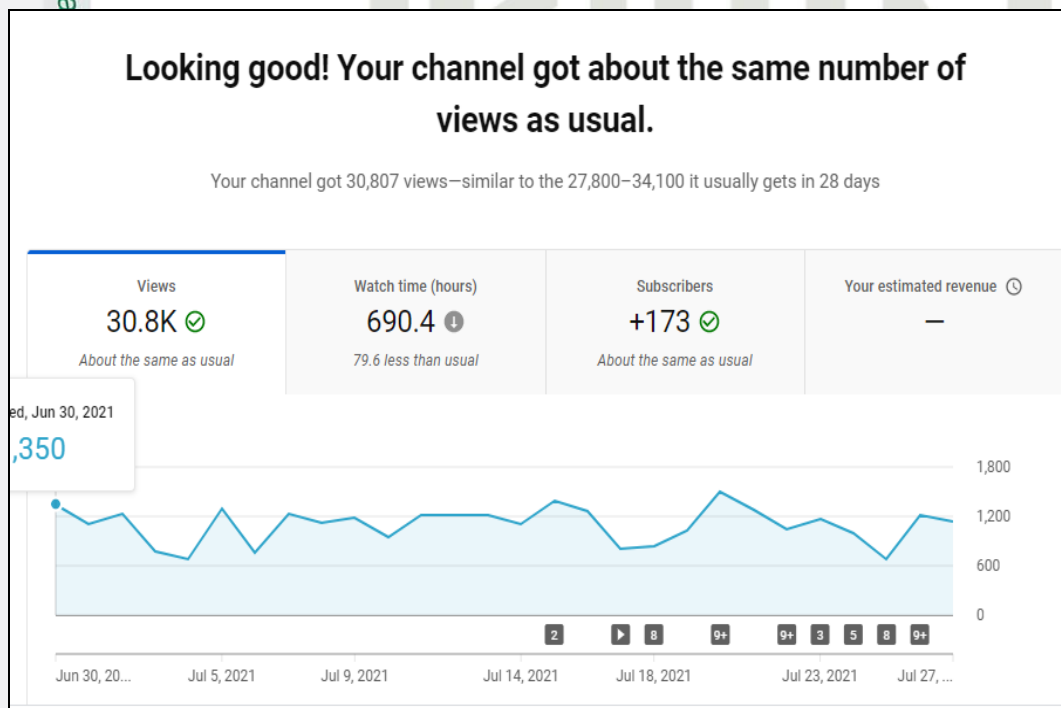
**Gambar 4.2** Opening Bumper Break Detak Kepri  
(Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)

Detak Kepri Malam merupakan program berita yang menyajikan seputar informasi mengenai kejadian terbaru dan terkini di wilayah Kepulauan Riau dan sekitarnya. Tayang setiap hari Senin hingga Sabtu pukul 19.00-20.00 WIB.

of Sultan Syarif Kasim Riau

© Haptics Milliprint UN Susketa Risa

Adapun data hasil *analytics* pada sosial medi Batam TV dalam satu bulan terakhir di bulan Juli 2020.



(Sumber: *Analytics YouTube* Batam TV)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Sumber: Analytics Instagram Batam TV)

### F. Logo PT Batam Multimedia Televisi



**Gambar 4.3** Logo Batam TV  
(Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun arti dari logo PT Batam Multimedia Televisi yang diharapkan dapat menjadi cerminan untuk Batam TV itu sendiri.

1. Pisang Kipas yang memiliki arti rapi dan menyatu.
2. BTV adalah singkatan dari BATAM TV (PT Batam Multimedia Televisi).
3. Warna *orange* muda hingga orange tua menggambarkan keserasian dan kebersamaan untuk menyajikan berita yang akurat dan tepat.
4. Warna biru pada tulisan menggambarkan ketulusan untuk mengabdikan pada pekerjaan.
5. Tulisan BATAM TELEVISI merupakan nama lain dari Batam TV (PT Batam Multimedia Televisi).
6. Keseluruhan bentuk gambar dan tulisan logo memiliki makna kerendahan hati dalam menjalani profesi pekerjaan.

#### G. Lokasi PT Batam Multimedia Televisi

PT Batam Multimedia Televisi Berlokasi di Gedung Graha Pena Lantai 9, Batam Center, Jalan Ahmad Yani, Teluk Tering, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29461.



**Gambar 4.4** Gedung Graha Pena  
(Sumber: graha288.com, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data, peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses produksi berita standarnya meliputi 3 tahapan yaitu:
  - a. pertama, pra produksi yang dimulai dari melakukan rapat proyeksi setiap sore hari, untuk menentukan ide dan perencanaan untuk mengatur *schedule* (waktu kerja) hingga persiapan untuk peliputan di lokasi agar bisa berjalan dengan lancar. Biasanya rapat untuk menentukan berita yang masih di rencanakan ini berlangsung 30 menit hingga 1 jam yang dipimpin oleh produser, yang diikuti oleh reporter, kameramen, dan camper. Setiap reporter harus bisa mendapatkan berita minimal 1 berita untuk ditayangkan pada hari tersebut.
  - b. Kedua, produksi yakni tahap editing mulai dari penyusunan naskah, mengedit gambar, mengisi suara (*dubbing*), hingga masuk keruangan *Master Control Room* (MCR).
  - c. Ketiga, pasca produksi yakni proses penayangan secara live di televisi. Peran MCR sangatlah penting pada saat melakukan proses siaran langsung, ia harus bisa menjalankan mesin *mixer* di ruang MCR agar tidak terjadi kesalahan pada saat live. Karena jika terjadi kesalahan saat *live*, tidak bisa di perbaiki seperti pada saat *typing*. Kesalahan pada saat *live* sangat terlihat kepada para penonton. Para kru MCR juga sangat dibutuhkan ketelitian dan kefokusan dalam bekerja.
2. Dalam proses produksi sebuah program acara televisi, setiap tim redaksinya pasti mengalami berbagai faktor hambatan atau kendala dalam melakukan proses produksi berita. Hambatan yang sering terjadi





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilapangan yaitu faktor cuaca dan gambar yang tidak mendukung. Sehingga membuat para kru sulit dalam proses pengeditan.

**B. Saran**

Dalam hal ini peneliti ingin memberikan saran kepada Batam TV terkait program siaran berita Detak Kepri Malam, yaitu:

1. Diharapkan Batam TV tetap selalu menjaga konten yang bagus untuk dikonsumsi oleh masyarakat.
2. Diharapkan Batam TV dapat selalu belajar dari kesalahan yang terjadi di studio maupun di lapangan.
3. Diharapkan Batam TV dapat menjadikan kelemahan sebagai kekuatan dalam proses produksi berita.
4. Diharapkan para kru Batam TV dapat mengantisipasi kendala saat sedang meliput.
5. Diharapkan dalam pengambilan gambar agar bisa lebih bagus dan berhati-hati agar gambar terlihat lebih berkualitas.
6. Diharapkan Batam TV selalu mengupdate informasi-informasi terbaru yang menggambarkan isu yang ada dilapangan.
7. Dengan adanya penelitian ini diharapkan program ini menjadi unggulan karena dalam program ini terdapat dialog dikarenakan televisi menampilkan informasi yang menarik dan aktual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ahyari, *Management Produksi: Pengendalian Produksi*, (Yogyakarta: FE UGM, 2002), h. 65.
- Arifuddin, A, "The Readiness of Batam Local TV Station as a Media of Public Information Dissemination", *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 18 (2), 2015.
- Ari Sudarman, Op.Cit., h. 148.
- Ari Sudarman, *Teori Ekonomi Mikro, Edisi Keempat*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 122.
- Boediono, *Teori Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPFE, 2006), hlm. 63.
- Dedy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4.
- Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, Simbiosis Rekatama, (Media: Bandung, 2010), h. 138.
- Emzir Metodologi, *Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2010).
- Fred Wibowo. Produksi Program televisi. *Rps*. 2019;2(RPS):7-8.
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) hal. 140.
- Haris Budiman, Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan, *Al-Tadzkiyyah J Pendidik Islam*. 2014;8(I):31-43.
- Herawati, Herlin; Mulyani, Dewi, Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk pada Ud. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. *UNEJ e-Proceeding*, 2016, 463-482.
- Hermawan Wasito, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm. 88.
- Hidayanto Djamal, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta, Prenada Media Group: 2011), hal. 158.
- Irfan I. Analisis Penerapan Internet Televisi sebagai Media Penyebarluasan Informasi Digital Pembangunan Daerah. *InComTech*, 2017; 5(1), 93-104.
- Isti Nursih Wahyuni, *Komunikasi Massa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 7.
- J. B. Wahyudi, *Komunikasi Jurnalistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6.
- M. B Miles & A. M Huberman, *Qualitive Data Analisis* (Baverly Hills California: Sage Publication, inc., 1984), hlm. 21.
- Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal.198.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005). hal. 66.
- Pengkajian BB, *Komunikasi P, Medan I, Tombak J. the Readiness of Batam Local Tv Station*. 2015;2(31):165-176.
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*, (Jakarta: FEUI, 1999), h. 131-132.
- Ruedi Hofmann, *Dasar-dasar Apresiasi Program Televisi*, (Jakarta: PT Grasindo, 1999), hal. 54.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 193.
- Sari, Kartika Rahayu Tri Prasetyo. *Prediksi Nilai Gross Domestic Product (GDP) Perkapita Indonesia Dengan Metode Principal Component Analysis (PCA) Dan Regresi*. In: *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)*. 2017. p. 331-336.
- Soekartiwi, *Teori Ekonomi Produksi: Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), h. 17.
- Subario, Andrew P.; Lumenta, Arie SM; Rumbayan, Meita. *Animasi Sosialisasi Penghematan Listrik*. *Jurnal Teknik Informatika*, 2017, 12.1.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 1.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96.
- Sukanto Reksohadiprojo dan Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Produksi*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2000), h. 1.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1998 hal. 701.703.
- Wayan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta: 1996), hal. 21.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apa saja tahapan dalam memproduksi berita?
2. Bagaimana presenter/reporter mengangkat suatu isu berita yang akan di liput?
3. Siapa yang terlibat dalam menciptakan isu liputan?
4. Apakah para reporter diberikan list, catatan atau arahan untuk liputan? jika ya? siapa yang memberikannya?
5. Apakah Batam TV mengadakan rapat untuk menentukan isu liputan? kapan rapat itu dilaksanakan? dan siapa saja yang mengikuti rapatnya?
6. Apakah Batam TV mengklasifikasikan berita-berita yang ditayangkan?
7. Siapa sajakah yang terlibat dalam peliputan berita?
8. Berapa lama waktu deadline reporter untuk mengirim berita sebelum berita itu bisa ditayangkan pada hari tersebut?
9. Apakah kameramen bekerja sendirian dalam peliputan berita?
10. Apakah kameramen dipercayakan untuk menentukan tema yang akan diliput?
11. Apakah kameramen hanya bekerja untuk mengambil video? atau juga ikut mengedit berita tersebut?
12. Siapakah yang akan mengirimkan berita yang diliput ke redaksi?
13. Apakah hal yang harus disiapkan oleh kameramen sebelum meliput berita?
14. Setelah video diambil kemudian apa langkah selanjutnya yang dilakukan kameramen?
15. Bagaimana kerjasama yang dilakukan oleh kameramen dan reporter?
16. Apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh produser?
17. Bagaimanakah peran produser pada stasiun Batam TV?
18. Apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh editor?
19. Berapa berita yang diedit setiap harinya oleh editor?
20. Siapakah yang menentukan berita tersebut layak untuk di edit / ditayangkan?
21. Butuh waktu berapa lama untuk mengedit sebuah berita?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Apa saja yang sangat diperhatikan pada berita yang akan di edit? Berita tersebut harus mengandung unsur apa saja?
23. Siapa saja yang mengisi suara / dubbing pada berita?
24. Setelah di edit, kemudian proses selanjutnya berita di kemana?
25. Setiap hari berapa berita yang ditayangkan?
26. Apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan di master control?
27. Berapa lama waktu sebelum live, berita harus sudah disiapkan?
28. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh karyawan master control untuk menuju tahap tayang berita?
29. Apa saja klasifikasi berita yang akan di tayangkan?
30. Apakah berita Metro selalu berlanjut, jika isu tersebut belum tuntas?
31. Siapakah yang mengatur atau menulis CJ pada layar TV saat sedang live?
32. Apakah tulisan itu sudah di tulis terlebih dahulu? atau pada saat live di tulis?
33. Mengapa Batam TV tidak langsung mencantumkan nama narasumber pada saat meengedit berita? tetapi nama tersebut dinaikkan pada saat live?
34. Peralatan apa saja yang digunakan di ruang master control pada saat live?
35. Berapa orang yang bekerja di dalam ruang master control pada saat live?
36. Apa saja tipe-tipe berita yang biasa di tayangkan oleh Batam TV?
37. Apa saja persiapan yang dilakukan di ruang studio sebelum live?
38. Peralatan apa saja yang terdapat di dalam ruang studio?
39. Siapa saja yang berada di ruang studio saat sedang live?
40. Bagaimana susunan berita Batam TV di tetapkan? siapa yang bertugas menetapkan susunan berita ini?
41. Apa tugas yang dilakukan oleh koordinator liputan?
42. Tugas apa saja yang dilakukan oleh kontributor?
43. Siapakah yang mengarahkan kontributor?
44. Setiap harinya, kontributor harus mengirim berapa berita?
45. Kemana saja jangkauan Batam TV?
46. Bagaimana sejarah awal hadirnya Batam TV?
47. Berapa orang presenter yang biasanya membacakan berita?
48. Berapa lama waktu untuk satu berita ditayangkan?



## DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara bersama Pemimpin Redaksi Batam TV “Sularno Menot”



Wawancara bersama Koordinator Editing Batam TV “Dwi Wahyu Krisna Putra”



Wawancara bersama Koordinator Studio Batam TV “Ivan Affandy”

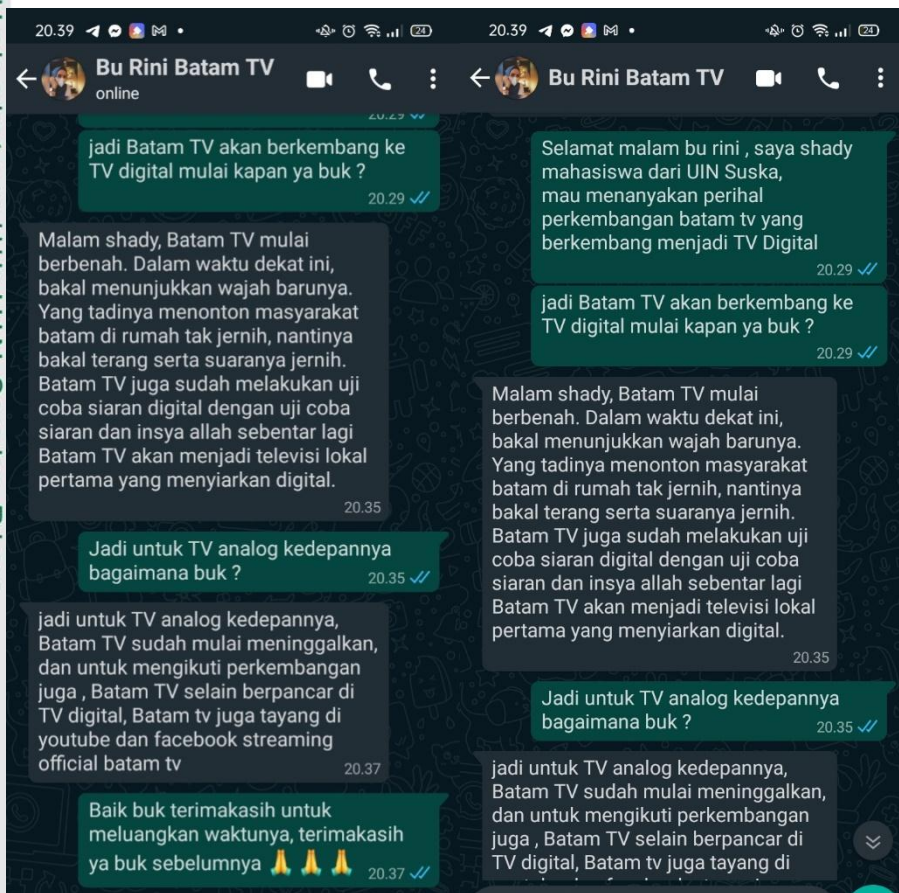
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

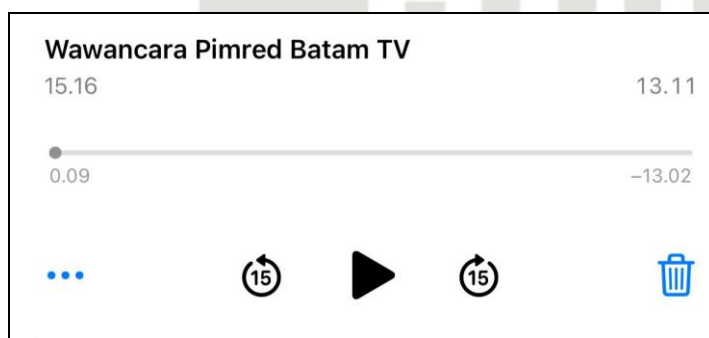


### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara (*whatsapp*) bersama Direktur Batam TV "Rini Elfina"



Dokumentasi Rekaman (*audio*) Pemimpin Redaksi Batam TV "Sularno Menot"

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING  
ANALISIS PRODUKSI BERITA TELEVISI ( Proses  
Produksi Siaran Program Berita Detak Kepri Malam di  
Batam TV )**

Disusun Oleh :

NAMA : Shady Syahira  
NIM : 11643202250

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Pada Tanggal : 1  
September 2020

Pembimbing



Edison S.Sos, M.I.Kom  
NIK. 130417082

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.  
NIP. 196911181996032001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

Pekanbaru, 09 Februari 2021

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa Naskah Riset Proposal Saudara **SHADY SYAHIRA** Nomor Induk Mahasiswa **11643202250** pada Program Studi Ilmu Komunikasi dengan judul **"Proses Produksi Program Unggulan Detak Kepri Malam Di Batam TV"** untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui:  
Pembimbing,

Edison, M.L.Kom  
NIK. 130 417 082

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-  
562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B- 026/Un.04/PP.00.9/01/2021 Pekanbaru, 04 Januari 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Shady Syahira**

Kepada  
Yth. **Edison, M.IKom.**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Shady Syahira** NIM. **11643202250** dengan judul "**Pengaruh Media Streaming Facebook Pada Penayangan Detak Kepri Malam Di Batam Tv**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :  
Yth. Ketua Prodi Komunikasi



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Shady Syahira. Lahir di Kota Batam pada tanggal 17 Desember 1997. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pernikahan Bapak Asrul dan Ibu Yusliyarni. Selama berkuliah penulis tinggal disebuah rumah di Jl. Tuah Karya jarak yang dekat dengan kampus dipilihnya agar tidak terlalu jauh untuk berangkat ke kampus.

Penulis memiliki Riwayat Pendidikan Formal sebagai berikut:

1. (2003-2004) Lulus dari TK Nurul Jadid Batam
2. (2004-2010) Lulus dari Madrasah Ibtidaiyah Negri Batam
3. (2010-2013) Lulus dari SMP Negri 1 Kampar
4. (2013-2016) Lulus dari SMA Negri 8 Batam

Penulis memutuskan untuk merantau dari Kota Batam, Kepulauan Riau untuk melanjutkan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau dengan memilih jurusan Ilmu Komunikasi yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Konsentrasi Broadcasting. Alhamdulillah dengan izin Allah SWT disertai dengan dukungan dan do'a dari orang tua dan orang-orang terdekat pada tanggal 26 Juli 2021 penulis dinyatakan Lulus dengan gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dengan IPK 3,44 berpredikat Memuaskan. Mas Alla Allah Tabarakallah.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.